

PENGARUH KEGIATAN LITERASI TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KEAKSARAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN KELOMPOK A DI TK KUSUMA MULIA KEDIRI

Ayu Winda Yulina

Jurusan PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, ayuwinda181@gmail.com

Endang Purbaningrum

Jurusan PG PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya, endangpurba@gmail.com

Abstrak

Penelitian *Pre-Experimental Design* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Kusuma Mulia Kediri. Populasi penelitian ini adalah anak kelompok A di TK Kusuma Mulia Kediri dengan sampel 15 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan SPSS 20 dengan rumus *Asymp Sig. 2 tailed < a (0,05)*. H_a diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$. Dari hasil penelitian ini diperoleh data *pretest* dengan rata-rata 6, 2 dan hasil *posttest* diperoleh rata-rata 9, 1. Kemudian data diolah dengan rumus uji tanda *Wilcoxon*. Diperoleh hasil signifikan $T_{hitung} = 0,002$ dan $T_{tabel} = 0,05$. Pengambilan keputusan yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak karena $sig < 0,05$ ($T_{hitung} 0,002 < T_{tabel} 0,05$). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi berpengaruh terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Kusuma Mulia Kediri.

Kata Kunci: Kegiatan Literasi, Kemampuan Mengenal Keaksaraan

Abstract

Research pre-experimental design aims to understand the influence of activities literacy of the ability of literacy children aged 4- 5 years group A in kindergarten Kusuma Mulia Kediri. Population research this is the group A in kindergarten Kusuma Mulia Kediri with 15 childrens. Technique data collection use observation, interviews and documentation. Technique analysis data using SPSS 20 with the formula Asymp Sig. 2 tailed < a (0,05). H_a received if $T_{count} < T_{table}$. The research is obtained data pretest with an average 6,2 and the results of posttest obtained the average 9,1. Then the data mixed with formula Wilcoxon sign test. The results significant $T_{count} = 0,002$ and $T_{table} = 0,05$. Decision making namely H_a Received and H_0 rejected because $sig < 0,05$ ($T_{count} 0,002 < T_{table} 0,05$). Based on the data, can be concluded that the literacy exert influence over the capacity know literacy children aged 4-5 years group A in kindergarten Kusuma Mulia Kediri.

Keyword : Literacy Activities, Literacy Skills

PENDAHULUAN

Anak usia dini pada dasarnya memiliki keunikan tersendiri dalam setiap perkembangannya. Keunikan tersebut tidaklah sama antara satu anak dengan anak lainnya. Pada masa ini anak mulai berkembang pesat yang dinamakan masa *Golden Age*. Yaitu masa dimana perkembangan otak anak mencapai 80%. Perkembangan tersebut meliputi enam aspek, yaitu fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa, moral agama. Salah satu perkembangan yang perlu distimulasi untuk anak adalah perkembangan bahasa. Bahasa sangat diperlukan oleh manusia. Melalui bahasa yang dikuasai dengan baik akan memudahkan dalam hal berkomunikasi.

Ada beberapa jenis bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi diantaranya adalah bahasa isyarat, lisan dan bahasa simbolik. Terkait dengan bahasa simbol atau keaksaraan sangat diperlukan oleh manusia dalam

kehidupan sehari-hari. Oleh karena, pentingnya keaksaraan maka sejak dini anak harus distimulasi untuk mengenal simbol huruf alphabet.

Perkembangan bahasa yang perlu di stimulasi untuk anak usia dini adalah pengenalan keaksaraan. Pengenalan keaksaraan untuk anak usia dini dapat diberikan melalui kegiatan literasi. Literasi yaitu kemampuan untuk menggunakan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara seefisien mungkin untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi.

Terkait dengan kegiatan literasi di TK Kusuma Mulia Kediri terdapat permasalahan. Berdasarkan hasil observasi tanggal 10 Januari 2017 kemampuan membaca anak kelompok A mencapai tahap membaca kata, dalam pembelajaran telah mencapai tahap merangkai huruf konsonan bertemu huruf vokal (a,i,u,e,o) namun masih belum lancar. Data berdasarkan hasil observasi

menunjukkan ada 9 siswa yang lancar dan 8 yang kurang lancar. Untuk kemampuan keaksaraan anak kelompok A TK Kusuma Mulia telah mampu menceritakan dan mengungkapkan benda atau suatu gambar yang dilihatnya namun masih dengan bantuan guru.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diharapkan kegiatan literasi dapat dijadikan solusi bagi anak usia dini. Khususnya dalam pemahaman tentang simbol huruf a-z. Sekaligus sebagai kegiatan yang dapat menstimulasi pemahaman anak tentang keaksaraan.

Kegiatan literasi dapat dilakukan dengan pemberian buku cerita bergambar. Buku tersebut akan dijelaskan dan dipandu oleh guru kelas. Dengan memberikan buku cerita sebagai media untuk anak menyimak cerita yang dibacakan guru, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara. Sekaligus mengembangkan kemampuan membaca karena, di dalam buku cerita tersebut dilengkapi dengan materi membaca kata yang disusun oleh guru yang sesuai dengan kebutuhan anak. Hal tersebut didukung oleh teori dari Tarigan (1995:209) yang mengemukakan bahwa pemilihan buku cerita bergambar haruslah tepat, menarik dan dapat merangsang siswa untuk belajar.

Untuk itu penulis menggunakan kegiatan literasi yang sesuai dengan kebutuhan anak. Berdasarkan uraian tersebut penulis mengambil judul Pengaruh Kegiatan Literasi terhadap Kemampuan Mengenal Keaksaraan Anak Usia 4-5 Tahun Kelompok A di TK Kusuma Mulia Kediri.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu "Adakah pengaruh kegiatan literasi terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Kusuma Mulia Kediri?". Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi terhadap kemampuan mengenal keaksaraan anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Kusuma Mulia Kediri.

Darjowidjojo (2003: 300) mengungkapkan bahwa kemampuan mengenal keaksaraan adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat mengetahui bentuk dan memaknainya. Perkembangan bahasa yang perlu di stimulasi untuk anak usia dini adalah pengenalan keaksaraan. Mengingat keaksaraan merupakan awal mula anak belajar berbahasa.

Belajar mengenal keaksaraan menurut Ehri dan Mc. Cornick (dalam Seefeldt dan Wasik, 2008: 330-331) merupakan komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Anak perlu mengetahui atau mengenal dan memahami huruf abjad untuk akhirnya menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar. Anak-anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar

abjad dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal keaksaraan merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol-simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda.

Simpulan dari ketiga pendapat tersebut yaitu bahwa kemampuan mengenal keaksaraan pada anak adalah kesanggupan anak dalam mengetahui dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf alphabet dalam melambangkan bunyi bahasa. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan mengenal keaksaraan adalah pemahaman anak tentang huruf alphabet (a-z), membaca kata dan suku kata.

Pengenalan keaksaraan untuk anak usia dini dapat diberikan melalui kegiatan literasi. Literasi yaitu kemampuan untuk menggunakan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara seefisien mungkin untuk meningkatkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi. Selanjutnya pengertian ini di dukung oleh Laurie & Whitehead (2004) mengemukakan bahwa literasi anak merupakan kemampuan yang berkaitan dengan membaca, menulis, menyimak dan berbicara.

Literasi merupakan kegiatan melek huruf atau aksara, membaca, menulis, dan proses berfikir. Proses yang sangat penting bagi keberhasilan anak baik di sekolah maupun di dalam kehidupan. Setiap anak berhak untuk mendapatkan pengembangan bahasa dengan benar (Eliason, 2008: 205).

Sejalan dengan perkembangan zaman, istilah literasi terus berkembang menurut bidang ilmu masing-masing. Dalam bidang ilmu bahasa misalnya, dikenal istilah literasi membaca yakni kemampuan memahami, menggunakan dan merefleksi teks melalui pelibatan langsung untuk berpartisipasi di dalam masyarakat (Darma Budi dkk, 2014: 186).

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi merupakan kegiatan melek aksara yang dilakukan guna mengembangkan perkembangan membaca, menulis, memahami dan mengenal pengetahuan yang baru. Literasi juga disebut sebagai dasar untuk menganalisis, mengevaluasi informasi dari berbagai sumber dan juga kemampuan berfikir yang penting bagi kehidupan anak. Pada penelitian ini kegiatan literasi yang digunakan adalah membaca buku cerita bergambar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang

digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design*. Jenis desain penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* karena hanya ada satu kelompok dan tidak ada kelompok pembandingan. Lokasi yang digunakan untuk melaksanakan penelitian adalah TK Kusuma Mulia Kediri. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada penelitian ini, jenis observasi yang digunakan yaitu observasi non partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan kegiatan penelitian. Wawancara dilakukan dengan para guru untuk mengetahui sejauh mana penguasaan anak tentang keaksaraan. Dokumentasi pada penelitian ini adalah foto, video dan lembar observasi yang berisi 3 item yaitu menyebutkan alfabet (a-z), membaca suku kata dan membaca kata. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif yaitu statistik nonparametris karena data yang akan dianalisis berupa data ordinal atau data berjenjang. Sampel yang menjadi subyek dalam penelitian ini berjumlah 15 anak, sehingga desain penelitian yang digunakan menggunakan *one-group pretest-posttest*. Teknik analisis data yang sesuai pada rancangan penelitian ini yaitu menggunakan uji jenjang bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon Match Pair Test*) dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan rumus $Asymp\ Sig. 2\ tailed) < \alpha (0,05)$. H_a diterima jika $T_{hitung} 0,002 < T_{tabel} 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) di TK Kusuma Mulia Kediri pada tanggal 07 Agustus 2017. Media yang digunakan adalah buku cerita bergambar. Pertama, anak melakukan kegiatan yang dimulai dengan menyebutkan huruf pada alfabet (a-z), kemudian membaca suku kata, dan membaca kata. Peneliti menilai kegiatan tersebut dengan menggunakan lembar observasi dan pengamatan secara langsung agar penilaian mudah dilakukan.

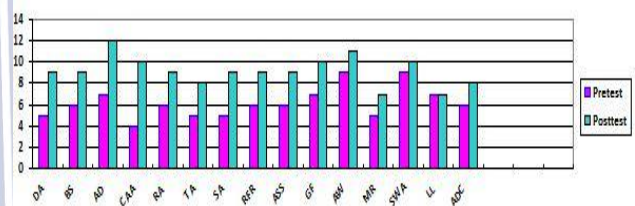
Kegiatan *treatment I* pada hari Rabu, 09 Agustus 2017. Media yang digunakan yaitu buku cerita bergambar. Sebelum kegiatan dimulai guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan. Setelah itu dilanjutkan dengan anak-anak mulai menyebutkan huruf pada alfabet (a-z), membaca suku kata dan membaca kata pada buku cerita bergambar. Pada *treatment I* anak masih mengalami kesulitan dalam menyebutkan huruf alfabet sehingga susah untuk melanjutkan pada kegiatan membaca suku kata dan membaca kata.

Kegiatan *treatment II* pada hari Rabu, 16 Agustus 2017. Media yang digunakan yaitu buku cerita bergambar. Sebelum kegiatan dimulai guru menjelaskan

langkah langkah kegiatan. Selanjutnya anak mulai menyebutkan huruf pada alfabet, membaca suku kata dan membaca kata. Pada *treatment II* anak sudah mulai menunjukkan peningkatan, dilihat dari kegiatan menyebutkan alfabet dan membaca suku kata dan membaca kata yang sudah mulai lancar.

Kegiatan *treatment III* pada hari Rabu, 23 Agustus 2017. Media yang digunakan yaitu buku cerita bergambar. Sebelum kegiatan dimulai guru menjelaskan langkah langkah kegiatan. Selanjutnya anak mulai menyebutkan huruf pada alfabet, membaca suku kata dan membaca kata.

Kegiatan *posttest* pada tanggal 28 Agustus 2017 dengan menggunakan media buku cerita bergambar. Kegiatan *posttest* ini sama dengan kegiatan *pretest* sebelumnya yaitu diawali dengan anak menyebutkan huruf pada alfabet, membaca suku kata dan membaca kata. Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai keseluruhan dan diolah dalam grafik 1 dibawah ini.



Grafik 1. Nilai Pre-Test dan Post-Test

Hasil dari perhitungan grafik diatas menunjukkan bahwa rata-rata *pretest* 6,2 dan rata-rata *posttest* 9,1. Setelah diperoleh data di atas dapat di analisa dengan menggunakan uji Wilcoxon menggunakan SPSS. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel. 1. Ranks Statistic

	POSTTEST – PRETEST
Z	-3.078 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Kriteria uji hipotesis, jika nilai signifikasi sebagai berikut :

1) H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai signifikasi p-value atau probabilitas kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). 2) H_0 di terima dan H_a ditolak jika nilai signifikasi p-value atau probabilitas lebih dari 0,05 ($p > 0,05$).

Data di atas menunjukkan diperoleh bahwa nilai probabilitas (p) yang diperoleh yaitu 0,002 dan taraf signifikan (α) yaitu 5% (0,05), maka $p < \alpha$ yang artinya bahwa data *pretest* dan *posttest* signifikan atau berbeda nyata. Dari hasil tabel diatas $H_a 0,002 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa data *pretest* dan

posttest memiliki perbedaan. Rumus menyatakan bahwa H_a diterima jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0,02 < 0,05$). Maka bisa diartikan bahwa kegiatan literasi dapat mempengaruhi kemampuan mengenal keaksaraan anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Kusuma Mulia Kediri.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan literasi dapat mempengaruhi kemampuan mengenal keaksaraan anak usia 4-5 tahun kelompok A di TK Kusuma Mulia Kediri. Hal ini terlihat dalam perhitungan kritis menggunakan SPSS, juga ditemukan maka nilai Z didapat sebesar -3.078 dengan p value (*Asymp. Sig 2 tailed*) sebesar 0.002 dimana kurang dari batas kritis penelitian adalah yang ditentukan adalah 0.05. H_0 ditolak karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($0.002 > 0.05$) dan H_a diterima karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0.002 < 0.05$).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka ada beberapa saran agar penelitian ini lebih bermanfaat yaitu sebagai berikut :

1. Bagi tenaga pendidik

Berdasarkan bukti bahwa kegiatan literasi dapat diterapkan terhadap kemampuan mengenal keaksaraan, tenaga pendidik dapat menggunakan kegiatan literasi untuk mengembangkan kemampuan mengenal keaksaraan.

2. Peneliti Selanjutnya

Peneliti lain dapat menggunakan skripsi ini sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Y. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Adrama

Darma Budi, dkk. 2014. *Membangun Budaya Literasi*. Surabaya: Unesa University Press.

Dhieni Nurbiana, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Kern, R. 2000. *Literacy and Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.

Whitehead, M. 2004. *Children's Early Literacy*. London. SAGE Publications Company.

Beers, J. 2009. *A Principal's Guide to Literacy Instruction*. New York: Guilford Publications